

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut (Moleong, 2017) metode kualitatif adalah sebuah metode penelitian ilmiah yang bertujuan memahami suatu fenomena secara alami dengan cara proses interaksi mandalam antara peneliti dengan fenomena atau objek yang diteliti. Menurut Creswell (2014), studi kasus merupakan strategi penelitian untuk menyelidiki secara cermat suatu hal dengan pengumpulan informasi lengkap menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data.

3.2 Subjek Penelitian dan Teknik Sampling Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Kepala Bidang Pemanfaatan Pelayanan Primer (PMP) BPJS Kesehatan KC Malang dan 2 Staf PMP BPJS Kesehatan KC Malang. Subjek Penelitian adalah batasan penelitian di mana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010)

Teknik Sampling pada penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive sampling. Peneliti menggunakan teknik ini dikarenakan peneliti dalam menentukan sampel menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Ciri-ciri khusus tersebut yaitu sampel yang berpengetahuan atau berpengalaman tentang potensi fraud di fasilitas kesehatan tingkat pertama yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi penelitian ini adalah potensi fraud klaim non kapitasi FKTP BPJS Kesehatan KC Malang. Fokus studi adalah fokus utama permasalahan yang dijadikan studi kasus dalam penelitian.

3.4 Definisi Operasional Fokus Studi

Definisi operasional fokus studi pada penelitian ini untuk mengetahui potensi fraud klaim non kapitasi FKTP BPJS Kesehatan KC Malang meliputi berikut:

Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasional Fokus Studi

Fokus studi	Definisi operasional	Alat ukur
Potensi Fraud Klaim Non Kapitasi FKTP BPJS Kesehatan KC Malang	Suatu kemungkinan tindakan yang dilakukan dengan sengaja untuk mendapatkan keuntungan finansial dari program Jaminan Kesehatan dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional melalui perbuatan curang yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan pada klaim non kapitasi FKTP yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. (Modifikasi Permenkes No 16 Tahun 2019)	wawancara mendalam.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2019) adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian ini adalah dengan menggunakan perekam suara untuk proses merekam proses wawancara serta SOP wawancara yang digunakan pada saat melakukan wawancara.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara mendalam kepada kepala bidang dan staf bidang Penjaminan Manfaat Primer (PMP) BPJS Kesehatan KC Malang secara *Focus Group Discussion* (FGD).

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Malang beralamatkan di Jl. Tumenggung Suryo No.44, Bunulrejo, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur, 65126 pada tanggal 10 Februari 2023 .

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar Patton (1980). Creswell (2013) mengajak penulis kualitatif untuk melihat analisis data kualitatif sebagai suatu proses penerapan langkah-langkah dari yang spesifik hingga umum dengan berbagai level analisis yang berbeda. Creswell menjabarkan lebih detail dalam langkah-langkah analisis data berikut ini:

- 1). Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkripsi wawancara, men-scanning materi, mengetik data lapangan, atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.
- 2). Membaca keseluruhan data. Langkah pertama adalah membangun *general sense* atas informasi yang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan.
- 3). Menganalisis lebih detail dengan meng-coding data. Coding merupakan proses mengolah materi atau informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum memaknainya
- 4). Menerapkan proses coding untuk mendeskripsikan setting, orang-orang, kategori-kategori, dan tema-tema yang akan dianalisis. Pada langkah ini, penulis membuat kode-kode untuk mendeskripsikan semua informasi, lalu menganalisisnya. Tema-tema inilah yang kemudian dijadikan judul dalam bagian hasil penelitian.
- 5). Menunjukkan bagaimana deskripsi dan tema-tema ini akan disajikan kembali dalam narasi atau laporan kualitatif. Pendekatan naratif ini bisa meliputi pembahasan tentang kronologis peristiwa, tema-tema tertentu, atau tentang keterhubungan antar tema.
- 6). Langkah terakhir adalah dengan menginterpretasi atau memaknai data. Langkah ini akan membantu penulis dalam mengungkap esensi dari suatu gagasan. Interpretasi juga bisa berupa makna yang berasal dari perbandingan antara hasil penelitian dengan informasi yang berasal dari literatur atau teori.

3.9 Validitas Data

Validitas merupakan melakukan cek keabsahan pada data yang telah dikumpulkan dalam penelitian (Bachri, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah triangulasi yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Sumber yang akan digunakan yakni berasal dari hasil wawancara kepada informan yaitu kepala dan staf PMP (Penjamin Manfaat Primer) BPJS Kesehatan KC Malang, observasi lapangan dengan melakukan telaah dokumen klaim pasien yang dicurigai berpotensi fraud.

3.10 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan etika penelitian sebagai berikut:

- 1). Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian dilaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Subjek memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (*autonomy*). Peneliti juga melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan informed consent yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.

- 2). Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Peneliti meniadakan identitas subjek, kemudian diganti dengan kode tertentu.

- 3). Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*).

Menggunakan prinsip keterbukaan bahwa penelitian dilakukan secara cermat, tepat, jujur, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek.